

ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNESA TERHADAP JENIS INVESTASI SAHAM DAN CRYPTOCURRENCY

Gilang Febrian¹, Theo Curtis Timothy Hutabarat²

Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email : gilang.23245@mhs.unesa.ac.id¹, theo.23222@mhs.unesa.ac.id²

ABSTRAK

Globalisasi adalah hasil dari kemajuan teknologi dan inovasi. Hal ini membuat transaksi internasional menjadi proses yang lebih mudah dan cepat untuk digunakan. Kemajuan teknologi dan inovasi ini telah membuka peluang berbagai kalangan dengan meningkatnya minat mereka untuk berinvestasi. Mahasiswa pada dasarnya memiliki minat dalam berinvestasi, namun mereka menghadapi banyak kendala, terutama bagi investor pemula yang belum berpengalaman. Artikel karya ilmiah ini akan membahas mengenai seberapa besar perbandingan minat mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNESA terhadap jenis investasi saham atau *cryptocurrency*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan sumber data berupa data primer, yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang sedang diteliti. Pengumpulan sumber data untuk penelitian ini yaitu dari hasil survei kuesioner yang akan kami sebar pada seluruh mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNESA. Analisis ini mencakup tiga penguatan berdasarkan persentase hasil kuesioner mengenai pemahaman, pengalaman, dan minat mahasiswa prodi S1 Akuntansi terhadap investasi saham dan *cryptocurrency*. Ketiga penguatan tersebut saling berkesinambungan yang dimana nantinya akan menghasilkan data yang sudah diolah, dari data tersebut nantinya akan dicocokkan dengan ilmu akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa prodi S1 Akuntansi FEB UNESA.

Kata Kunci: Analisis Perbandingan Minat, Investasi Saham dan Cryptocurrency, Mahasiswa S1 Akuntansi UNESA

ABSTRACT

Globalization is the result of technological progress and innovation. This makes international transactions an easier and faster process to use. Technological advances and innovation have opened up opportunities for various groups with their increasing interest in investing. Students basically have an interest in investing, but they face many obstacles, especially for inexperienced beginner investors. This scientific article will

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/MusyTari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

discuss how much interest FEB UNESA Bachelor of Accounting students have in investing in shares or cryptocurrencies. This research uses a comparative quantitative method with a data source in the form of primary data, which is aimed at finding out whether there are differences between two variables in an aspect being studied. The data source for this research is collected from the results of a questionnaire survey which we will distribute to all Bachelor of Accounting students at FEB UNESA. This analysis includes three reinforcements based on the percentage of questionnaire results regarding the understanding, experience and interest of Bachelor of Accounting study program students towards stock and cryptocurrency investments. These three reinforcements are mutually continuous which will later produce data that has been processed, from which data will later be matched with the accounting knowledge possessed by FEB UNESA Accounting Study Program students.

Keywords: *Comparative Analysis of Interests, Stock Investments and Cryptocurrency, UNESA Bachelor of Accounting Student*

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah hasil dari kemajuan teknologi dan inovasi. Dengan teknologi yang begitu luas, telah membuat transaksi internasional menjadi proses yang lebih mudah dan cepat untuk digunakan semua negara. Hal ini tidak dapat dihindari karena negara-negara pada umumnya memiliki lingkungannya masing-masing. Oleh karena itu, globalisasi dalam hal ini mengacu pada perluasan yang melampaui batas negara. Globalisasi telah menghasilkan keterhubungan yang lebih erat di antara pasar-pasar di seluruh dunia dan peningkatan komunikasi serta kesadaran akan peluang bisnis di pelosok dunia. Lebih banyak investor dapat mengakses peluang investasi baru dan mempelajari pasar-pasar baru dari jarak yang lebih jauh dari sebelumnya. Risiko potensial dan peluang keuntungan menjadi lebih mudah dijangkau berkat teknologi komunikasi yang lebih baik. Kemajuan teknologi dan inovasi ini telah membuka peluang berbagai kalangan dengan meningkatnya minat mereka untuk berinvestasi.

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Setiap investasi memiliki jangka waktu untuk mendapatkan hasilnya, ada yang memiliki jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang. Pada umumnya, investasi dengan pengembalian atau keuntungan rendah memiliki resiko yang rendah dan sebaliknya investasi dengan pengembalian atau keuntungan tinggi memiliki resiko yang tinggi sehingga ada kutipan yang berkata "*high risk high return, low risk return*".

Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki minat dalam berinvestasi. Minat dalam investasi adalah dorongan atau keinginan yang kuat untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan investasi dan kemudian mengaplikasikannya dalam praktik berinvestasi.

Mahasiswa pada dasarnya memiliki minat dalam berinvestasi, namun mereka menghadapi banyak kendala, terutama bagi investor pemula yang belum berpengalaman. Peningkatan kesadaran tentang investasi penting karena investasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu yang panjang. Terdapat dua jenis investasi yang pada umumnya diminati oleh mahasiswa, yaitu investasi saham dan *cryptocurrency*. Saham adalah sebuah surat berharga yang berisi bukti kepemilikan ataupun penyertaan dari seorang atau instansi perusahaan. Artinya, saat seseorang memutuskan untuk membeli saham, maka sebenarnya orang tersebut sudah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan yang dibelinya. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital dengan sifatnya yang desentralisasi. Desentralisasi artinya adalah metode pelaksanaan transaksi tanpa adanya pihak ketiga sebagai perantara. *Cryptocurrency* dibuat menggunakan kriptografi, yang tujuannya bukan untuk mengikuti prosedur yang sangat kompleks dengan mudah, karena tidak dapat disalin dan dapat dengan mudah berpindah tangan jika tidak memiliki akses atau jaringan *cryptocurrency*.

Investasi saham dan *cryptocurrency* ini sudah mendapatkan tempat dikalangan mahasiswa. Bahkan beberapa diantara mereka banyak yang sudah mendapatkan keuntungan dari hasil investasi tersebut. Sebagian dari mereka banyak yang memutuskan untuk melakukan investasi saham dan *cryptocurrency* karena telah mendapatkan informasi mengenai kedua investasi tersebut melalui perkembangan globalisasi. Namun tak sedikit dari mahasiswa yang masih bingung mengenai investasi. Kurangnya informasi yang mereka dapatkan membuat minat untuk berinvestasi tidak ada, mereka kurang aktif dalam mencari informasi. Artikel karya ilmiah ini akan membahas mengenai seberapa besar perbandingan minat mahasiswa S1 Akuntansi UNESA terhadap jenis investasi saham atau *cryptocurrency*.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi adalah penempatan uang atau dana, dengan bertujuan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan yang didapatkan berupa dana tersebut. Investasi mempunyai dua sisi yaitu return dan risiko. Dalam investasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi return yang ditawarkan, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Oleh karena itu, kesalahan berinvestasi dapat menyebabkan investor mengalami kerugian, bahkan kehilangan semua modalnya Wardiyah (2017:29). Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019).

Menurut Tannadi (2020:5) Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan Perusahaan. Sedangkan menurut Handini dan Astawinetu (2020:60) Saham diartikan sebagai berikut:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan;
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya;
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut John Bailer (2021:09) *Cryptocurrency* atau dikenal dengan *crypto* adalah mata uang digital yang dapat digunakan untuk menukar dengan barang dan jasa. Ini adalah bentuk pembayaran yang dapat ditukar dengan barang dan jasa secara daring atau untuk mendapatkan

keuntungan. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital dengan sifatnya yang desentralisasi. Desentralisasi artinya adalah metode pelaksanaan transaksi tanpa adanya pihak ketiga sebagai perantara. *Cryptocurrency* dibuat menggunakan kriptografi, yang tujuannya bukan untuk mengikuti prosedur yang sangat kompleks dengan mudah, karena tidak dapat disalin dan dapat dengan mudah berpindah tangan jika tidak memiliki akses atau jaringan *cryptocurrency*. Saat ini, hampir semua orang telah mendengar *cryptocurrency* dalam berita. Namun masih banyak orang yang tidak tahu apa itu kripto atau mata uang digital, dan bagaimana cara kerjanya dan bagaimana hal itu bisa sampai ke pasar dan ke mana kemungkinannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Lebih dari sekedar bentuk uang digital, *cryptocurrency* dan lainnya teknologi yang mendasarinya mempunyai potensi untuk mengubah sektor keuangan dan banyak industri lainnya. Istilah "blockchain" juga dikaitkan dengan konsep digital tersebut. Blockchain di dunia mata uang digital transaksi adalah blok kumpulan data transaksi pada jaringan mata uang kripto dan pada dasarnya menyatakan bahwa individu A mengirimkan sejumlah *cryptocurrency* yang diketahui ke individu B sebagai penerima. Atau dengan kata lain, individu X menerima *cryptocurrency* dari Orang Y sebagai pengirim, dan seterusnya.

William dan Sawyer (2011:4) menjelaskan bahwa "*Information technology (IT) is a general term that describes any technology that helps to produce, manipulate, store, communicate, and/or disseminate information*". Definisi tersebut menyebutkan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah istilah umum yang menjabarkan suatu bentuk teknologi yang digunakan untuk memproduksi, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Kemajuan teknologi informasi telah membawa beberapa dampak signifikan terhadap investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknologi informasi telah mempermudah aksesibilitas untuk berinvestasi, seperti dengan adanya platform investasi online, seseorang dapat melakukan transaksi investasi secara virtual seperti pembelian saham melalui aplikasi mobile atau situs web. Teknologi informasi juga telah meningkatkan sumber daya informasi terkait investasi. Orang-orang dapat dengan mudah mencari informasi tentang potensi suatu investasi, analisis pasar, dan prediksi tren menggunakan media digital seperti blog, YouTube, dan aplikasi lain yang berhubungan dengan investasi. Interaksi antara informasi investasi dan perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh teknologi. Contohnya, informasi investasi dapat cepat tersebar luas melalui media sosial dan email, namun efektivitas komunikasi ini bergantung pada konteks spesifik dan karakteristik perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Khairani, 2014), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Definisi minat dalam artikel karya ilmiah ini dikaitkan dengan investasi. Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktekannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk

berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

METODE PENELITIAN

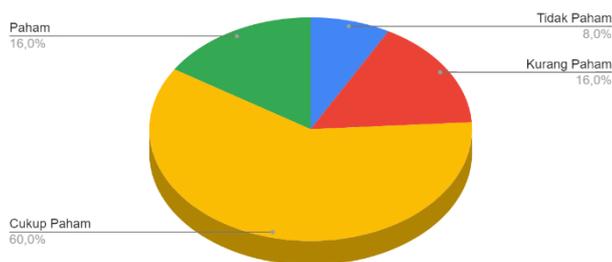
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan sumber data berupa data primer, yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang sedang diteliti. Pengumpulan sumber data untuk penelitian ini yaitu dari hasil survei kuesioner yang akan kami sebar pada seluruh mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNESA. Dengan mengumpulkan data dengan suatu instrumen dan hasilnya akan dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kuantitatif pada artikel karya ilmiah ini memiliki tujuh tahap yaitu pengumpulan data, penyusunan data, pembersihan data, deskriptif statistik, visualisasi data, interpretasi hasil dan penyajian laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

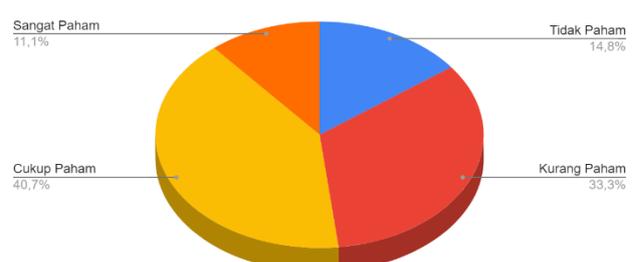
Artikel karya ilmiah ini merupakan penelitian yang difokuskan pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi FEB UNESA. Sebagai bahan kajian data, peneliti melakukan aktivitas pencarian data melalui survei kuesioner mahasiswa terkait. Survei Kuesioner telah dilakukan selama penelitian berlangsung dan menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data. Pada hasil dan pembahasan ini akan memiliki tiga penguatan berdasarkan persentase hasil kuesioner mengenai pemahaman, pengalaman, dan minat mahasiswa prodi S1 Akuntansi terhadap investasi saham dan *cryptocurrency*.

A. Pemahaman Mengenai Investasi

Investasi Saham

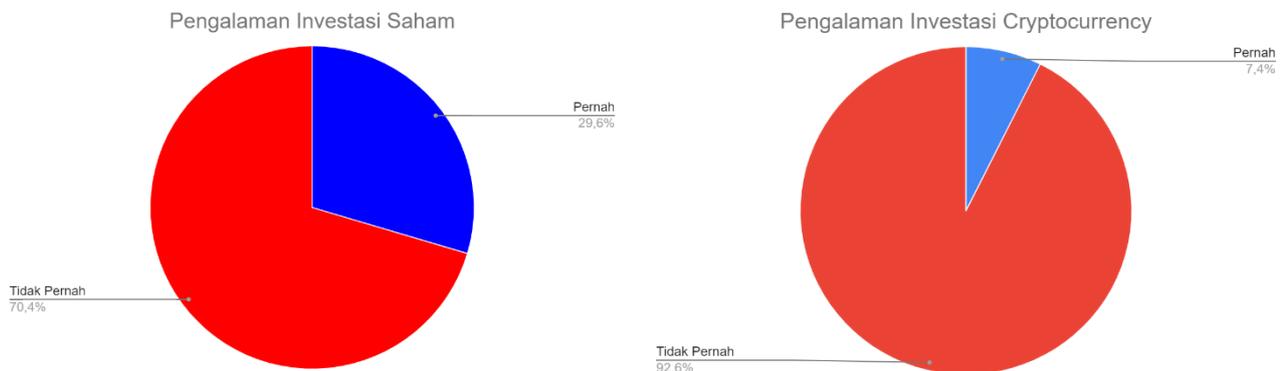


Investasi Crypto



Dari kedua data yang sudah tertera, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi S1 Akuntansi lebih memahami jenis investasi saham daripada investasi *cryptocurrency* dengan perbandingan akumulasi persentase masing-masing 76% range (cukup paham - sangat paham) untuk investasi saham, dan 51,8% range (cukup paham - sangat paham) untuk investasi *cryptocurrency*. Hal ini dapat dikuatkan kembali dengan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa prodi S1 Akuntansi dalam berinvestasi saham maupun investasi *cryptocurrency*.

B. Pengalaman Investasi



Berdasarkan diagram diatas, dapat diartikan bahwa mahasiswa prodi S1 Akuntansi lebih cenderung memiliki pengalaman dalam berinvestasi saham dibandingkan dengan investasi *cryptocurrency*. Hal ini juga berkaitan dengan alasan yang mereka miliki terhadap kedua jenis investasi tersebut. 59,2% mahasiswa cenderung memilih saham untuk dijadikan investasi dikarenakan potensi keuntungan yang dimiliki. Tidak hanya itu, mahasiswa juga beralasan bahwa stabilitas pasar, rekomendasi, fleksibilitas transaksi dan juga familiaritas lebih banyak dimiliki oleh investasi saham dibandingkan dengan investasi *cryptocurrency*. Tetapi, 33,3% mahasiswa mengakui bahwa investasi *cryptocurrency* merupakan sebuah inovasi teknologi dalam berinvestasi. Hal ini dikuatkan dengan argumen dari Meera (2018), berpendapat bahwa *cryptocurrency* adalah sebuah uang digital yang dibuat dengan teknologi kriptografi yang canggih. Walaupun demikian, investasi *cryptocurrency* seperti sebuah pedang bermata dua, investasi *cryptocurrency* memberikan keuntungan yang sangat besar dan tinggi namun dalam sekejap juga bisa membuat rugi yang besar dan tinggi pula.

C. Minat dalam Berinvestasi



Pada diagram tersebut menunjukkan perbandingan minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham dan juga *cryptocurrency*. Masing-masing diagram diasumsikan memiliki persentase 100%. Mahasiswa cenderung memiliki minat berinvestasi pada saham dengan akumulasi persentase sebesar 96,59% range (cukup besar - sangat besar), dan terlihat pada diagram bahwa akumulasi persentase 3,41% range (tidak ada - sedikit). Sedangkan pada investasi *cryptocurrency*, mahasiswa memiliki akumulasi persentase 62,96% range (cukup besar - sangat besar), dan akumulasi persentase 37,04% range (tidak ada - sedikit). Hal ini dikuatkan dengan data yang

diperoleh, sebesar 96,3% mahasiswa lebih memilih investasi saham dibandingkan dengan investasi cryptocurrency dengan persentase 3,7%.

Hasil akhir yang diperoleh dari pembahasan di atas disajikan dalam tabel berikut:

Pemahaman Mahasiswa			
Investasi Saham		Investasi Cryptocurrency	
Paham	Kurang Paham	Paham	Kurang Paham
76%	24%	51,8%	48,2%

Pengalaman Investasi			
Investasi Saham		Investasi Cryptocurrency	
Pernah	Tidak Pernah	Pernah	Tidak Pernah
29,6%	70,4%	7,4%	82,6%

Minat Mahasiswa	
Investasi Saham	Investasi Cryptocurrency
96,3%	3,7%

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah diolah pada hasil dan pembahasan serta dengan ilmu akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa prodi S1 Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa paham tentang investasi saham dan juga cryptocurrency. Pengalaman dalam berinvestasi yang mereka miliki juga memperkuat data yang diperoleh, dimana sebesar 29,6% mahasiswa pernah berinvestasi di saham dan 7,4% mahasiswa pernah berinvestasi di cryptocurrency. Kedua hal tersebut menjadi bahan perhitungan untuk membandingkan minat mahasiswa terhadap investasi saham dan juga cryptocurrency. Mahasiswa cenderung memilih berinvestasi di saham dengan persentase 96,3% dibandingkan berinvestasi di cryptocurrency dengan persentase 3,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Anugrah. 2023. Pengertian Investasi dan Jenis-Jenisnya. <https://feb.umsu.ac.id/pengertian-investasi-dan-jenis-jenisnya/>
- Tandelilin Eduardus. Dasar-Dasar Manajemen Investasi. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA5312-M1.pdf>.
- Hall Mary. 2023. *How Globalization Impacts International Investments and Economies*. <https://www.investopedia.com/ask/answers/022615/what-effect-has-globalization-had-international-investments.asp>
- <https://repository.iainkudus.ac.id/7653/4/04%20BAB%20I.pdf>
- Fuad Kamal Muhammad, Apriani Rani. 2022. Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital terhadap Investasi dan Pasar Modal. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2567065&val=15646&title=Pengaruh%20Perkembangan%20Teknologi%20Di%20Era%20Digital%20Terhadap%20Investasi%20Dan%20Pasar%20Modal>

- Tri Cahya Bayu, Ayu Kusuma Nila. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi.
- Zohuri Bahman. 2022. *What is the Cryptocurrency? Is it a Threat to Our National Security, Domestically and Globally?* <https://unisciencepub.com/wp-content/uploads/2022/02/What-is-the-Cryptocurrency-Is-it-a-Threat-to-Our-National-Security-Domestically-and-Globally.pdf>
- <http://repository.stei.ac.id/9228/3/BAB%202.pdf>
- Pengaruh Return On Equity ROE Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK. <https://repository.stiegici.ac.id/document/download/4cc08ab7-6254-4914-b561-7bb242a0c3ff/pengaruh-return-on-equity-roe-debt-to-equity-ratio-der-dan-price-earning-ratio-per-terhadap-harga-saham-pada-pt-industri-jamu-dan-farmasi-sido-muncul-tbk?filename=bab-ii-siti-melani-kurniasih-2421901839.pdf>
- PERATURAN BUPATI PANGKAJENEDAN KEPULAUAN. 2014. Kebijakan Akuntansi Berbasis AkruaI.
- Ilma Hijrianti, Rini Anggraini. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/semanis/article/view/3612/1776.pdf>
- Kadek Linda Puspita Yani, I Made Sara, A.A.A. Erna Trisnadewi. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minta Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jraw/article/view/1838/1433>. Pdf.
- Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, Gati Anjaswari. Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultusal. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/article/view/10357/3614>. Pdf.
- Ahmat Nurmawan. 2023. Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Aset Cryptocurrency ditinjau dari Biaya, Manfaat dan Risiko. <http://digilib.unila.ac.id/70758/2/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Lelyta Dewi Candra, Agung Abdullah. 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi dengan Cryptocurrency. <https://pdfs.semanticscholar.org/be19/d8c01b2504a09d2e1bf99667355be0ac6686.pdf>